

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Belajar merupakan suatu proses dimana di dalamnya terjadi perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat watak, penyesuaian diri.

Sebuah proses belajar mempunyai unsur-unsur yang penting di dalamnya yang berpengaruh terhadap hasil belajar itu sendiri. Dalam suatu proses belajar pasti ada hambatan-hambatan dan masalah yang dihadapi oleh siswa. Masalah-masalah tersebut dapat diminimalisir dengan berbagai cara atau metode. Salah satunya adalah dengan menguasai cara-cara dalam belajar.

Dalam belajar ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan cara belajar yang efektif menurut (Slameto 2010: 73-91) yaitu:

Perlunya bimbingan, seperti diketahui belajar itu sangat kompleks. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Walaupun demikian kita dapat membantu siswa dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien. Ini tidak berarti bahwa mengenal petunjuk-petunjuk itu dengan

sendirinya akan menjamin sukses siswa. Sukses hanya tercapai berkat usaha keras. Tanpa usaha tak akan tercapai sesuatu. Disamping memberi petunjuk-petunjuk tentang cara-cara belajar, baik pula siswa diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar. Hasilnya lebih baik lagi kalau cara-cara belajar dipraktekkan dalam tiap pelajaran yang diberikan.

Kondisi dan strategi belajar, untuk kondisi terbagi menjadi dua yaitu kondisi internal, dan kondisi eksternal. Sedangkan dalam strategi belajar itu sendiri ada terbagi menjadi empatbelas yaitu keadaan jasmani, keadaan emosional dan sosial, keadaan lingkungan, memulai belajar, membagi pekerjaan, adakan kontrol, ppuksikap optimistis, waktu bekerja, buatlah suatu rencana kerja, menggunakan waktu, belajar keras tidak merusak, cara mempelajari buku, mempertinggi kecepatan membaca, jangan membaca belaka.

Metode belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Uraian ini membahas kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar, khususnya pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, mengerjakan tugas.

Cara belajar dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam aspek terpenting dalam belajar; yang pertama kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu yang diinginkan. Menurut Abdillah dalam Aunurrahman 2010 :33.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru beserta staf tata usaha yang ada di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo bahwa guru PNS berjumlah 66 orang dan guru yang non PNS berjumlah 17 orang dengan total guru berjumlah 83 orang, sedangkan khusus untuk guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi berjumlah 4 orang yang terbagi dimasing-masing kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung disekolah serta informasi yang diberikan oleh beberapa guru, cara belajar efektif siswa SMA kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017 pada ulangan harian masih kurang baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 190 orang, dan jumlah yang tidak mencapai standar nilai ulangan harian yang diinginkan sebesar 15% dengan jumlah 29 siswa, dan yang mencapai standar nilai kelulusan ulangan harian sebesar 85% dengan jumlah siswa 161 dari 190 siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang mereka peroleh selama semester ganjil. Dari nilai ulangan harian yang diperoleh ini dapat diketahui bahwa hasil belajar yang didapatkan masih

belum memuaskan dan perlu adanya perubahan cara belajar. Meskipun tidak semua siswa memiliki nilai ulangan harian yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis bermaksud mengadakan penelitian untuk mengkaji teori mengenai “Pengaruh Cara Belajar Efektif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Cara belajar efektif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 1 Gorontalo masih kurang baik.
2. Nilai hasil ulangan harian siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 1 Gorontalo masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh cara belajar efektif siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS)

mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu, untuk mengetahui pengaruh cara belajar efektif terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS) mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang cara belajar efektif dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi para siswa lain untuk meningkatkan cara belajar efektif dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa.